

**PEMANFAATAN TONG SAMPAH BAMBU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP SEHAT DAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN MASYARAKAT**



DI DESA/ KELURAHAN : GOLO KETAK

KECAMATAN : BOLENG

KABUPATEN : MANGGARAI BARAT

Oleh

No.	NPM	Nama	Prodi
1.	16.31.6109	Anselmus Erdianto	Bhs Indonesia
2.	16.31.6137	Fransiskus Primario Lalong	Bhs Indonesia
3.	16.31.6095	Yuliana Yasti Jaiman	Bhs Indonesia
4.	16.31.6073	Angela Ndoreng	Bhs Indonesia
5.	16.31.2034	Christina Susanti Tanung	Bhs Inggris
6.	16.31.4068	Marselinus Jumat	Matematika
7.	16.31.4040	Yeni Kurniyati Saru	Matematika
8.	15.31.5069	Maria Goreti Hartini	PG Paud
9.	15.31.5073	Bernadeta Efriliani Nabat	PG Paud
10.	16.31.3071	Anderianus Bandur	PGSD
11.	16.31.3060	Anastasia I. Nurhayati	PGSD
12.	16.31.3269	Waldetrudis Asom	PGSD
13.	16.31.3123	Welgetrudis Merlin Velopi	PGSD

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
FKIP SANTU PAULUS RUTENG
2019/2020**

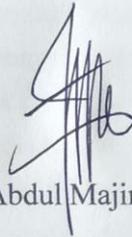
Laporan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Telah Disetujui dan Disahkan pada tanggal 15 Oktober 2019

Disetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Abdul Majir, M. KPd

Disahkan

Ketua Panitia KKN FKIP

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng



Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

RINGKASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Golo Ketak, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat dengan judul “ Pemanfaatan Tong Sampah Bambu Dalam Meningkatkan Kulaitas Hidup Sehat Dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat”.

Pengetahuan serta kesadaran tentang hidup sehat dan lingkungan bersih sangat penting bagi masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan di Desa Golo Ketak masih rendah diamati dari sampah yang berserakan di lingkungan serta tidak tersedianya tempat sampah di rumah maupun di tempat umum. Pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya serta mengajarkan masyarakat membuat tempat sampah bambu. Bentuk kegiatan berupa observasi, survey lingkungan dan material alam serta praktek pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam yaitu bambu. Hasil kegiatan yaitu bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai pentingna menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan serta meningkatnya keterampilan warga dalam membuat tempat sampah bambu.

Kata Kunci : sehat, bersih tong sampah bambu

Foto-foto kegiatan



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.

Gambar 1,2 dan 3. Sampah yang berserakan di sekitar kali



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.

Gambar 1-4. Kegiatan peserta KKN mengumpulkan sampah di sepanjang jalan raya dan di halaman depan rumah masyarakat.



Gambar 1. Bambu sebagai bahan utama tempat sampah



Gambar 2.



Gambar 3. Gambar 1,2, dan 3 patisipasi mahasiswa dam aparat desa



Gambar 4. Partisipasi warga desa



Gambar 5.



Gambar 6.

Gambar 4,5 dan 6 proses pembuatan tong sampah bambu.



Gambar 7. Hasil yaitu tong sampah bambu

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan kepada kami semua, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PKM ini tepat pada waktunya. Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu kami dalam menyukkseskan kegiatan PKM kepada masyarakat terintegratif tahun 2019 dengan berbagai tugas dan fungsi masing-masing agar pelaksanaan PKM terwujud sesuai yang diharapkan bersama. Tidak lupa kami menyampaikan terimakasih pada:

1. Rektor UNIKA Santu Paulus Ruteng Dr. Yohanes Servatius Lon, MA
2. Ketua Panitia KKN 2019 Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
3. Dosen Pendamping Lapangan Dr. Abdul Majir, M. KPd
4. Kepala Desa Golo Ketak Bpk. Petrus Hardin
5. Koordinator Desa Welgetrudis Merlin Velopi
6. Masyarakat Desa Golo Ketak
7. Peserta KKN Desa Golo Ketak

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, karena itu kami sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
FOTO-FOTO KEGIATAN.....	iv
PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisa Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	3
BAB II TARER DAN SOLUSI LUARAN.....	4
2.1. Target	4
2.2.Solusi Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN.....	5
3.1. Pelaksanaan	5
3.2. Hasil kegiatan.....	5
BAB IV PENUTUP	7
4.1 Kesimpulan	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Laju pertumbuhan penduduk saat ini memicu semakin meningkatnya produksi sampah ke lingkungan. Sampah dapat berasal dari rumah tangga, sekolah, industri, perkantoran, jalan dan sebagainya, akan tetapi rumah tangga merupakan sumber penghasil sampah terbesar yang dibuang ke lingkungan. Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik maupun anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke lingkungan. Sampah organik (sisa-sisa rumah tangga seperti sisa makanan, kulit buah), sampah anorganik ((plastik, kaleng, besi, dll) Serta sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti batu baterai, kemasan pestisida, dll.

Sampah yang berserakan di lingkungan sekitar berpotensi menimbulkan berbagai masalah terutama masalah lingkungan, kesehatan, bahkan bencana. Sampah organik dapat bersifat relatif lebih cepat terurai, sedangkan sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Pembakaran sampah plastik tidaklah bijak karena akan menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah dan air tanah (Karuniastuti, 2013). Sedangkan sampah B3 adalah sampah yang berbahaya, sangat berpotensi mengancam kesehatan manusia dan lingkungan (air, tanah dan udara) karena karakteristiknya mudah meledak, mudah terbakar, infeksius dan beracun sehingga memerlukan penanganan khusus ((Iswanto dkk,2015).

Sampah yang terus bertambah dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah baik pada pemerintah, sosial masyarakat, kesehatan dan lingkungan. Sampah yang tidak ditangani sebagaimana mestinya akan

menimbulkan berbagai dampak negatif. Dari segi kesehatan dapat menyebabkan timbulnya berbagai jenis penyakit.

Perilaku membuang sampah sembarangan, keengganan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Perilaku yang buruk ini seringkali menyebabkan bencana di musim hujan karena drainase tersumbat sampah sehingga terjadi banjir. Perilaku buruk ini juga semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat umum.

Hal tersebut juga terjadi di Desa Golo Ketak. Desa Golo ketak merupakan salah satu desa di kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat. Desa Golo Ketak memiliki penduduk yang sangat banyak yang di dalamnya terdiri dari 4 Dusun. Dusun yang pertama Kaca, kedua Dusun Betong, ketiga Dusun Cangkang dan yang terakhir Dusun Wate. Letak Desa Golo Ketak tepatnya berada di Dusun Kaca.

Desa Golo Ketak memiliki topografi berbukit-bukit, dengan kondisi jalan naik turun berkelok-kelok, kanan kiri jalan adalah bukit-bukit dan ladang dengan hasil pertanian berupa kacang hijau sayur-sayuran, padi buah mete dan bambu. Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari banyak sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan, di belakang rumah, di halaman depan, dan ada juga yang membuang sampah di sungai dan selokan. Di sepanjang jalan utama desa tersebut, tidak terlihat adanya tempat sampah, baik di rumah-rumah penduduk maupun di tempat umum. Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat, ternyata tidak hanya anak-anak, bahkan orang dewasa terbiasa membuang sampah dimana saja. Sampah rumah tangga biasanya dibuang di halaman belakang rumah dengan membuat lubang galian atau dengan menimbun dan membakar sampah tanpa memahami sifat sampah tersebut.

Dengan kehadiran mahasiswa KKN di desa tersebut akan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan yaitu Pembuatan Tong Sampah Bambu.

1.2 Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi maka teridentifikasi beberapa permasalahan mitra yaitu:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang dampak penyakit dan banjir akibat membuang sampah sembarangan.
3. Tidak tersedianya tempat sampah di rumah dan di tempat umum.
4. Kurangnya wawasan masyarakat bahwa tempat sampah dapat dibuat mandiri menggunakan bahan yang tersedia di alam, seperti bambu.

BAB II

TARGET DAN SOLUSI LUARAN

2.1 Target

Berdasarkan rencana yang telah disusun dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan PKM adalah bertambahnya wawasan masyarakat Desa Golo Ketak tentang pentingnya lingkungan bersih bebas sampah dan tersedianya tempat sampah maka akan dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah di sembarangan tempat guna peningkatan kesehatan serta pengetahuan masyarakat bertambah bahwa tempat sampah tidak harus selalu dibeli, tetapi dapat dibuat sendiri dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di alam sekitar.

2.2 Solusi luaran

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah mahasiswa KKN memberikan solusi sederhana dan kreatif dengan penerapan sederhana dan mudah untuk diterapkan di masyarakat. Penerapan sederhana yang diterapkan adalah membuat tempat sampah dari bambu yang biasa digunakan sehari-hari dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat. Hal ini membantu mitra sebagai sebuah lembaga pendidikan dalam memperluas pola pikir mereka akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengharapkan masyarakat dapat menghasilkan produk tempat sampah yang dapat digunakan masyarakat luas.

BAB III

METODE PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

3.1 Pelaksanaan

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu di Desa Golo Ketak, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat.

Tahapan program ini yaitu sebagai berikut.

1. Observasi ke lokasi untuk menganalisa lingkungan, wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat tentang sampah dan lingkungan bersih dan sehat bebas sampah sehingga dapat mengidentifikkasi permasalahan masyarakat dan memperkirakan kebutuhan masyarakat serta solusi yang dapat diberikan.
2. Survey ke lingkungan alam sekitar untuk melihat material apa yang dapat digunakan sebagai bahan membuat tempat sampah.
3. Persiapan bahan dan alat pembuatan tempat sampah bambu.
4. Praktek pembuatan tempat sampah bambu.

Pelaksanaan pembuatan tempat sampah bambu ini melibatkan 13 orang mahasiswa serta partisipasi aktif masyarakat.

3.2 Hasil Kegiatan

Program pengabdian dengan tema “Pemanfaatan Tong Sampah Bambu Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Sehat Dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Di Desa Golo Ketak. Kegiatan ini diinisiasi oleh mahasiswa KKN dengan dibantu pelaksanaannya oleh aparat desa Golo Ketak. Kegiatan yang dilakukan yaitu observasi, surey lingkungan dan praktek pembuatan.

Proses pembuatan tempat sampah ini melibatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat menyumbangkan bambu, berbagai peralatan, dan konsumsi. Warga tidak hanya tinggal menggunakan tetapi juga diajarkan proses pembuatannya agar nanti dapat membuat secara mandiri, dapat menghasilkan dalam jumlah yang banyak sehingga kebutuhan akan tempat sampah di desa Golo Ketak umumnya terpenuhi.

Praktek pembuatan tempat sampah bambu menghasilkan 1 buah yang diletakkan di tempat umum seperti di kantor desa Golo Ketak.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang sampah serta hidup bersih dan sehat di Desa Golo Ketak sangat kurang dilihat dari banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan serta tidak tersedianya tempat sampah yang memadai.

Pengabdian ini memberikan solusi dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya hidup dalam lingkungan yang bersih dan sehat serta praktek membuat tempat sampah dari material yang tersedia di alam yaitu bambu untuk menjadi Tong Sampah Bambu dimana dalam pembuatannya melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat sehingga masyarakat dapat memperbanyak secara mandiri.

Saran

Keberlanjutan program pengabdian ini sangat diharapkan agar upaya peningkatan kualitas hidup sehat dan kebersihan lingkungan masyarakat desa Golo Ketak lebih optimal. Pengabdian selanjutnya adalah masyarakat bisa menghasilkan tong sampah dari material alam lainya yang dapat memberikan nilai penting terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan.